

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 9 SIAK
KECAMATAN LUBUK DALAM
KABUPATEN SIAK**



Oleh

RINO SUGIARTO

NIM.10811001514

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 9 SIAK
KECAMATAN LUBUK DALAM
KABUPATEN SIAK**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

RINO SUGIARTO

NIM.10811001514

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak*, yang ditulis oleh Rino Sugiarto NIM. 10811001514 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Rajab 1433 H.
12 Juni 2012 M.

Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.

Hj. Dewi Sri Suryanti, MSI.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak*, yang ditulis oleh Rino Sugiarto NIM. 10811001514 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Sya'ban 1433 H/13 Juli 2012 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 23 Sya'ban 1433 H.
13 Juli 2012 M.

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag.

Sohiron, M.Pd.I.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP. 19700222 199703 2 001

ABSTRAK

RINO SUGIARTO (2012) : Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 9 Siak. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 9 Siak, sedangkan objeknya adalah pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 9 Siak berjumlah 362 orang dan diambil sampelnya 20% dari 362 orang berjumlah 78 orang.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X (pemanfaatan perpustakaan) dan variabel Y (hasil belajar siswa). Metode analisis korelasi data yang dipergunakan dalam penelitian ini korelasi Product Moment. Berdasarkan perhitungan diatas maka diketahui bahwa nilai $r_0 \text{ (hitung)} = 0,0245$ sedangkan r_{tabel} untuk $n = 78$ pada $\alpha = 0,05$ adalah 0,217, karena $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ atau, $0,0245 < 0,217$, dengan demikian variabel X (pemanfaatan perpustakaan) dan variabel Y (hasil belajar siswa) tidak terdapat pengaruh. Maka ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 9 Siak "H₀ diterima" dengan sendirinya" H_a ditolak".

ABSTRACT

RINO SUGIARTO (2012): The Effect of Using School Libraries in the Learning Results Islamic Education Subjects in Senior High School 9 Siak District Lubuk Dalam of Siak Regency.

This research aims to determine whether there is significant effect between the use of the library of the learning outcomes of students in Senior High School 9 Siak. The subject of this research is students senior high school 9 Siak, while the use of the library object is the effect on student learning outcomes. The population was students senior high school 9 Siak totaled 362 people and 20% of the sampled 362 people amounted to 78 people.

The research consisted of two variables: the variable x (use of the library) and y variables (the learning outcomes of students'). Methods of correlation analysis of data used in this research Product Moment correlation. Based on the calculations above, it is known that the value of $r = 0.0245$, while r_n table for 78 at $\alpha = 0.05$ is 0.217, as calculated $r < r_n$ table or, $0.0245 < 0.217$, thus the variable X (use of the library) and Y variable (the learning outcomes of students') there is an effect. Then be concluded that there was no significant effect between the use of the library on student learning outcomes in the Senior High School 9 Siak " H_0 received" by itself " H_a denied".

رينو سوجيارتو () : المدرسية في الدراسة
لتربية الإسلامية ثانوية ومية
() سيك ,كابوباتين سيك.

تهدف هذه الدراسة لتحديد هناك تأثير كبير بين استخدام
ثانوية 9 سيك. هذه
الثانوية سيك في حين أن
هو التأثير على نتائج .
سيك المدرسة الثانوية 362
عينة .

اثنتين المتغيرات : المتغير X () والمتغيرات
Y () . طرق التحليل البيانات المستخدمة هذه اللحظة

. أنه من المعروف أن قيمة $R=0.0245$ ، في حين

$0.05=78$ هو 0.217

$0.217 > 0.0245$ X متغير () Y متغير ()

تأثير. أنه لم يكن هناك تأثير كبير بين استخدام

مدرسة الثانوية 9 سيك " هو " في حد ذاته " ها".

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kerangka Teoretis	10
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Konsep Operasional	17
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Waktu dan Tempat Penelitian	20
B. Objek dan Subjek Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	20
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis Data	24
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	26
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	26
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	36
C. Analisis Data Hasil Penelitian	65
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

TABEL	HAL
Tabel 3.1: Butir Soal Angket-----	23
Tabel 4.1: Struktur Organisasi SMA Negeri 9 Siak -----	28
Tabel 4.2: Keadaan Siswa-----	31
Tabel 4.3: Keadaan Gedung -----	32
Tabel 4.4: Kondisi Guru -----	32
Tabel 4.5: Keadaan Sarana Prasarana-----	33
Tabel 4.6: Keadaan Alat Peraga -----	33
Tabel 4.7: Keadaan Media Elektronik -----	33
Tabel 4.8: Kondisi Orang Tua -----	34
Tabel 4.9: Keadaan Angka Mengulang Kelas -----	34
Tabel 4.10: Siswa yang Menjadi Sampel-----	34
Tabel 4.11: Inventaris Perpustakaan -----	37
Tabel 4.12: Buku di Perpustakaan Menarik untuk dibaca -----	45
Tabel 4.13: Perpustakaan Nyaman Untuk Belajar -----	45
Tabel 4.14: Fasilitas perpustakaan menambah wawasan belajar-----	46
Tabel 4.15: Buku yang dibaca berkaitan materi pelajaran -----	46
Tabel 4.16: Buku menambah wawasan materi pelajaran -----	47
Tabel 4.17: Buku dapat mempermudah berbicara -----	47
Tabel 4.18: Buku menambah kosa kata bahasa-----	48
Tabel 4.19: Mencari bahan di perpustakaan -----	48
Tabel 4.20: Menyiapkan bahan pelajaran selanjutnya -----	49
Tabel 4.21: Mengetahui cara-cara membaca-----	49
Tabel 4.22: Mempercepat penguasaan dalam membaca -----	50
Tabel 4.23: Mengembalikan buku pada tempatnya -----	50
Tabel 4.24: Mentaati tata tertib -----	51
Tabel 4.25: Mengembalikan buku pada waktunya-----	51
Tabel 4.26: Meminjam buku di perpustakaan -----	52
Tabel 4.27: Menyelesaikan tugas sekolah-----	52
Tabel 4.28: Menyelesaikan tugas guru-----	53
Tabel 4.29: Kelengkapan buku ilmu pengetahuan dan teknologi ----	53
Tabel 4.30: Menambah ilmu pengetahuan dan teknologi -----	54
Tabel 4.31: Merubah Prestasi -----	54
Tabel 4.32: Data pemanfaatan perpustakaan-----	55
Tabel 4.33: Distribusi frekuensi skor pemanfaatan perpustakaan ---	58
Tabel 4.34: Data hasil ujian pendidikan agama islam -----	59
Tabel 4.34: Distribusi frekuensi skor hasil belajar -----	62
Tabel 4.35: Tabulasi pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar-----	63
Tabel 4.36: Rerata empirik dan hipotetik pemanfaatan perpustakaan-----	66
Tabel 4.37: Kategori pemanfaatan perpustakaan-----	67
Tabel 4.38: Rerata empirik dan hipotetik hasil belajar -----	68
Tabel 4.39: Kategori hasil belajar -----	69
Tabel 4.40: Data Ordinal-----	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Angket -----	79
Lampiran 2: Jawaban Angket Responden -----	81
Lampiran 3: Hasil Belajar -----	83
Lampiran 4: Pembantu perhitungan -----	86
Lampiran 5: Perhitungan Korelasi-----	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan wahana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif sesuai dengan amanat yang terkandung dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pada bab I tentang kedudukan umum pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.²

Agar pendidikan dapat memenuhi sasaran yang diharapkan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga menghasilkan apa yang diharapkan. Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah guna

¹ Abdul Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005, h, 37.

² Suhertina, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Pekanbaru : Suska Press, 2008, h, 2.

meningkatkan sumber daya manusia terutama dalam bidang pendidikan, salah satunya dengan mendirikan gedung atau ruang perpustakaan, keterampilan latihan praktek, laboratorium media pendidikan dan lain-lain. Namun berbagai usaha yang dilakukan pemerintah tersebut, belumlah mencapai hasil yang memuaskan, apabila hasil yang didapat siswa setiap semester masih rendah. Salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan melengkapi berbagai fasilitas pendidikan, seperti peningkatan kualitas tenaga kerja, fasilitas dan perlengkapan laboratorium, serta sarana dan prasarana dengan sumber belajar yaitu perpustakaan sekolah.

Perpustakaan adalah tempat siswa mencari informasi dengan membaca buku yang relevan, tempat belajar dan membaca sehingga siswa dapat belajar dengan mandiri dan sebagai tempat diskusi yang aman, jauh dari keramaian dan kebisingan.³ Dengan adanya perpustakaan ini, siswa diharapkan dapat memanfaatkannya dengan baik dalam meningkatkan prestasi belajar seperti mengunjungi perpustakaan untuk meminjam buku, membaca dan mencari informasi lainnya.

Perpustakaan merupakan alat kelengkapan yang langsung berhubungan dengan mutu pendidikan dalam rangka mencapai tujuannya. Karena mempengaruhi efesiensi proses belajar mengajar.

Perpustakaan sekolah digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, dengan sengaja diadakan untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan. Perpustakaan sekolah sebagai alat pendidikan harus dapat

³ Soetminah, *Perpustakaan dan Pustakawan*, Yogyakarta : Kanisus, 2002, h, 5.

menimbulkan rangsangan positif, dapat menghidupkan serta menggairahkan minat baca, dapat memupuk daya berfikir serta kritik dan dapat meningkatkan aktivitas belajar. Oleh sebab itulah, tugas pokok dari perpustakaan adalah menyimpan, mengumpulkan, memelihara dan mengembangkan semua ilmu pengetahuan dan gagasan-gagasan manusia dari zaman ke zaman. Perpustakaan juga membantu para siswa dan guru dalam mengembangkan serta meningkatkan pengetahuan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Di samping tugas pokok di atas dia juga memotivasi anak didik sebagaimana dijelaskan oleh M. Hafi Anshari berikut ini:

Perpustakaan khususnya di sekolah mempunyai arti penting dalam kemajuan pendidikan, sebab perpustakaan mempunyai fungsi sebagai pendorong bagi anak-anak untuk berkembang sesuai yang diinginkan oleh pendidik modern, dimana anak didik dan seluruh pribadinya berkembang, tidak saja terbatas pada apa yang diberikan di sekolah saja sehingga perpustakaan berfungsi juga untuk menambah ilmu pengetahuan.⁴

Secara terperinci fungsi dari perpustakaan adalah sebagai berikut :

1. Perpustakaan berfungsi sebagai pendidikan (*Education*), koleksi perpustakaan madrasah ataupun sekolah dapat terdiri dari buku-buku fiksi, nonfiksi, majalah populer ataupun majalah ilmiah, serta media pandang dengar. Para siswa dan guru diharapkan mampu memanfaatkannya secara mandiri. Dari sana siswa akan mengetahui cara belajar yang baik karena terbiasa belajar sendiri maupun belajar bersama untuk menyelesaikan tugas-tugas dari guru.
2. Perpustakaan berfungsi sebagai informasi, para siswa maupun guru dapat memperoleh keterangan tentang tempat, data, ukuran, nama orang, gambar, foto, catatan peristiwa, dan informasi lain melalui sejumlah koleksi perpustakaan madrasah/sekolah. Mereka itu dapat mencari informasi tersebut dalam kamus, ensiklopedia, biografi, geografi, peta, globe, dan lainnya. Bahkan dengan kemajuan teknologi, para siswa maupun guru dapat mencari berbagai informasi ke jaringan internet.

⁴ M. Hafi Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional, 1995, h, 59.

3. Perpustakaan berfungsi sebagai penelitian (*Research*), melalui koleksi perpustakaan dapat dilakukan penelitian pustaka atau *library research* untuk memperoleh data dan fakta.⁵

Perpustakaan sekolah selain sebagai sumber belajar juga dapat membantu proses belajar mengajar sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibrahim Bafadal bahwa:

“perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menimbun bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar”.⁶

Jadi perpustakaan dapat membantu aktivitas-aktivitas sekolah seperti dijelaskan oleh Lily Soewarni:

Setiap pustakawan bahwa sekalian daya usahanya harus dicurahkan untuk dapat memberikan jasa sebaik-baiknya kepada pemakai perpustakaan, yakni para pelajar dan guru serta memungkinkan anggota masyarakat sekitar sekolah. Pelayanan ini terutama berkisar pada hal-hal yang bersifat hubungan erat dengan aktivitas-aktivitas sekolah, baik kurikuler maupun ekstra kurikuler serta minat dan kegemaran guru-guru dan murid.⁷

Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar disekolah. Indikasi manfaat itu tidak berupa tingginya prestasi belajar murid-murid tetapi lebih jauh lagi murid-murid mampu mencari, menemukan, menyaring dan memiliki informasi.

Oleh karena itu, unsur-unsur penting dalam pendidikan meliputi beberapa sarana pendidikan. Salah satunya adalah penyediaan perpustakaan yang dapat yang dapat menjadi sumber informasi bagi peserta didik, tenaga

⁵ Lasa HS, *Membina Perpustakaan Madrasah dan Sekolah Islam*, Yogyakarta : Adi Cita Karya Nusa, 2002, h, 3.

⁶ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta : Bumi Aksara, 1991, h, 5.

⁷ Lily Soewarni, *Pedoman Pengelolaan Sekolah*, Jakarta : Dep P & K, 1991, h, 2.

pendidik (guru) dan karyawan yang terlibat dalam proses pendidikan. Banyak keuntungan yang dapat diperoleh dengan adanya perpustakaan, antara lain untuk mendukung proses belajar mengajar, mengembangkan minat baca untuk menambah wawasan, sarana melakukan kajian penelitian sederhana dan melalui penyediaan perpustakaan siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung dalam proses belajar.

Dengan tersedianya perpustakaan sekolah diharapkan kepada siswa dan guru dapat menggunakan perpustakaan dengan baik. Perpustakaan dapat bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar. Dengan kunjungan ke perpustakaan akan memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa, melalui kunjungan ke perpustakaan, akan dapat meningkatkan pendayagunaan perpustakaan di sekolah. Hal ini akan memberi pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa, selain itu juga dapat melatih siswa untuk mandiri dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang penulis lakukan perpustakaan SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak, tersedia buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah mulai dari kelas satu sampai kelas tiga, selain itu juga tersedia sumber informasi lainnya seperti koran, buku cerita rakyat, globe, peta Indonesia dan lain-lain. Buku ini merupakan pemberian dari pemerintah, alumni sekolah dan dari sekolah sendiri. Namun penulis masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih adanya siswa yang bermain pada waktu mencari tugas di perpustakaan.

2. Masih adanya siswa yang memiliki niat ganda di perpustakaan.
3. Siswa meminjam buku ketika ada tugas dari guru.
4. Masih adanya siswa yang pergi ke perpustakaan hanya ikut-ikutan teman.
5. Siswa lebih suka ke kantin dari pada ke perpustakaan pada waktu istirahat.
6. Siswa kurang termotivasi walaupun guru telah memotivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan
7. Siswa lebih suka berkelompok di dalam kelas walaupun sistem pelayanan perpustakaan cukup memadai.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam dengan judul “ **Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak**”

B. Penegasan Istilah

1. Pemanfaatan adalah segala sesuatu yang dapat mendukung proses kegiatan pengajaran lebih efektif dan dapat memudahkan pencapaian tujuan.⁸
2. Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah, yang berupa penyimpanan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan oleh siswa dan guru sebagai suatu sumber informasi.⁹

⁸ Ibrahim Bafadal, *Op. Cit*, h, 5.

⁹ Suharsimi Arikunto. Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta : Aditya Media, 2008, h, 282.

3. Hasil belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.¹⁰

Berdasarkan penegasan istilah di atas yang penulis maksudkan adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah dimungkinkan bisa mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa persoalan pokok dalam kajian ini adalah pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan persoalan pokok tersebut, maka persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini di identifikasikan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Apakah ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

¹⁰ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006, h, 151.

- c. Sejauh manakah upaya yang dilakukan guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi pemanfaatan perpustakaan sekolah.
- d. Bagaimanakah kebijakan kepala sekolah dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa.

2. Pembatasan Masalah

Disebabkan begitu banyaknya masalah yang dikemukakan pada gejala-gejala diatas, maka peneliti membatasi ini pada “pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :
Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan oleh siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan informasi kepada sekolah yang bersangkutan tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai penunjang aktivitas terhadap hasil belajar.
- b. Untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan cakrawala berfikir penulis dalam penelitian dan ilmu pendidikan.
- c. Sebagai referensi untuk peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan objek dan subjek yang sama.
- d. Sebagai sumbangan ilmiah pada dunia pendidikan.
- e. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

Menurut Ibrahim Bafadal dalam bukunya *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* menyatakan:

Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.¹¹

Pustaka tidak hanya sebagai tumpukan buku tanpa ada gunanya, tetapi perpustakaan harus dapat dijadikan sumber informasi bagi setiap yang membutuhkannya. Dengan kata lain tumpukan buku yang dikelola dengan baik itu baru dapat dikatakan sebagai perpustakaan, apabila dapat memberikan informasi bagi setiap yang memerlukan. Sudah barang tentu tingkat kemampuan memberikan informasi tersebut tergantung kepada keadaan bahan pustaka yang tersedia serta keahlian pustakawannya.

Visi perpustakaan adalah memberikan layanan dan memberdayakan koleksi bahan pustaka. Visi ini akan tercapai manakala minat/budaya baca cukup baik, dan ketersediaan atau kemudahan bahan baca yang ada, termasuk kenyamanan berada di perpustakaan.¹²

Menurut Muljani A.Nurhadi, ia mengatakan:

Perpustakaan sekolah adalah semua perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah baik tingkat sekolah dasar maupun tingkat

¹¹ Ibrahim Bafadal, *Op. Cit*, h. 3.

¹² Supriyanto, *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*, Jakarta : Ikatan Pustakawan Indonesia Pengurus Daerah DKI Jakarta, 2006, h. 79.

sekolah lanjutan guna menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana edukatif di sekolah yang langsung dibutuhkan untuk mempertinggi daya serap dan kemampuan penalaran murid dalam proses pendidikan serta membantu memperluas cakrawala pengetahuan guru dalam kegiatan mengajar.¹³

Perpustakaan sekolah sebagai alat pendidikan hendaknya dapat menimbulkan rangsangan positif, dapat menimbulkan serta menggairahkan minat baca, dapat memupuk daya berfikir serta kritik dan dapat meningkatkan aktivitas belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat M.Hafi Anshari yang mengatakan:

Perpustakaan khususnya disekolah mempunyai arti penting dalam kemajuan pendidikan, sebab perpustakaan mempunyai fungsi sebagai pendorong bagi anak-anak untuk belajar lebih giat dan sebagai penyalur aspirasi dan keinginan anak untuk berkembang sesuai yang diinginkan oleh pendidikan modern, dimana anak didik dan seluruh pribadinya berkembang, tidak saja terbatas pada apa yang diberikan di sekolah saja sehingga perpustakaan berfungsi untuk menambah ilmu pengetahuan.¹⁴

Jadi perpustakaan sekolah merupakan alat pendidikan yang tidak terpisahkan dengan alat pendidikan yang lain. Perpustakaan sekolah sebagai sarana pendidikan bertujuan untuk membantu tercapainya pendidikan melalui pendidikan formal.

Dari uraian di atas, tampak jelas bahwa penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka. Perpustakaan sekolah akan bermanfaat apabila benar-benar memperlancar tujuan belajar mengajar di sekolah. Sehingga murid-murid

¹³ Muljani A. Nurhadi, *Op. Cit*, h, 4.

¹⁴ M. Hafi Anshari, *Op. Cit*, h, 50.

mampu mencari, menemukan, menyaring, memiliki informasi, murid-murid terbiasa belajar mandiri, murid-murid terlatih ke arah tanggung jawab.

Secara rinci manfaat perpustakaan sekolah yang diselenggarakan di sekolah dasar ataupun di sekolah menengah sebagai berikut:

1. Dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
2. Dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
3. Dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
4. Dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang pada akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
5. Dapat mempercepat penguasaan teknik membaca.
6. Dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.
7. Dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas di sekolah.
8. Dapat membantu murid-murid dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁵

Oleh karena itu, dengan adanya perpustakaan yang bisa dimanfaatkan dengan baik, maka siswa akan kreatif, mandiri, bertanggung jawab dan siswa pun akan aktif dalam proses belajar mengajar.

Adapun faktor yang mempengaruhi usaha siswa dalam menggunakan perpustakaan yang ingin penulis ukur adalah:

1. Faktor intern yakni yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor tersebut adalah faktor minat.¹⁶

¹⁵ Ibrahim Bafadal, *Op. Cit*, h, 5.

2. Faktor ekstern yakni yang berasal dari luar diri siswa. Faktor yang dimaksud di antaranya: dari guru seperti pemberian motivasi pada siswa, dari sekolah seperti fasilitas belajar (perpustakaan).¹⁷
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan belajar.¹⁸

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kondisional, artinya terkait erat dengan kondisi-kondisi tertentu. Oleh sebab itu, pencapaian hasil pembelajaran (hasil belajar) juga terkait dengan kondisi-kondisi tertentu baik yang ada dalam diri siswa maupun yang berasal dari luar diri siswa seperti telah diuraikan di atas.¹⁹

Dalam belajar dihasilkan berbagai macam tingkah laku yang berlainan, seperti pengetahuan, sikap, keterampilan, kemampuan, informasi dan nilai. Hasil belajar merefleksi keeluasaan, kedalaman dan kerumitan (secara bertingkat), yang digambarkan secara jelas dan dapat diukur dengan teknik-teknik penilaian tertentu.²⁰

Prestasi belajar merupakan dari hasil belajar dimana hasil belajar diperoleh setelah mengalami proses belajar mengajar. Menurut E.P. Hutabarat ada tiga golongan hasil belajar yaitu:

1. Pengetahuan yaitu dalam bentuk bahan informasi, fakta, gagasan, keyakinan, prosedur, hukum, kaidah, standar dan konsep lainnya.
2. Kebiasaan dan keterampilan yaitu dalam bentuk kebiasaan perilaku dan keterampilan dalam mempergunakan semua keterampilan.

54. ¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991, h,

¹⁷ *Ibid*, h, 68.

¹⁸ Tohirin, *Op. Cit*, h, 126.

¹⁹ *Ibid*, h, 158.

²⁰ Abdul Rahman Shaleh, *Op. Cit*, h, 239.

3. Kemampuan yaitu dalam bentuk kemampuan untuk menganalisis, memprediksi, mencipta, mengatur, menerangkan, membuat generalisasi, berfikir rasional dan menyesuaikan.²¹

Sedangkan Zakiah Darajat dkk juga berpendapat bahwa hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu, meliputi tiga aspek, yaitu:

1. Aspek kognitif meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan/kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut.
2. Aspek afektif meliputi perubahan-perubahan dalam segi sikap mental, perasaan dan kesadaran.
3. Aspek psikomotorik meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk motorik.²²

Menurut Syaiful Djamarah ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

1. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan dapat dibagikan dua yaitu:

 - a. Lingkungan alami adalah lingkungan hidup tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha di dalamnya.
 - b. Lingkungan sosial, hidup dalam kebersamaan dan saling membutuhkan akan melahirkan interaksi sosial. Sistem sosial yang terbentuk mengikat perilaku anak didik untuk tunduk pada norma-norma sosial, susila dan hukum.
2. Faktor instrumental
 - a. Faktor kurikulum

Kurikulum secara luas dapat dimaknai sebagai seluruh pengalaman yang dirancang oleh lembaga pendidikan yang harus disajikan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Penyempurnaan kurikulum harus dilakukan karena mengingat bahwa kurikulum merupakan kunci utama keberhasilan dalam proses belajar mengajar.
 - b. Program

Setiap sekolah memiliki program pendidikan keberhasilan sekolah tergantung dari baik atau tidaknya program pendidikan yang telah dirancang sebelumnya.

²¹ E.P. Hutabarat, *Cara Belajar*, Jakarta : PT PBK Gunung Mulya, 1995, h, 35.

²² Zakiah Darajat dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011, h, 196.

c. Sarana dan fasilitas

Sarana dan fasilitas mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah sebagai tempat yang strategis bagi kegiatan belajar mengajar. Sarana dan fasilitas lain seperti laboratorium IPA, laboratorium komputer, perpustakaan, mushala, serta sarana lainnya yang membantu berlangsungnya proses belajar mengajar.

d. Guru

Sebagai fasilitator atau pelaksana proses pendidikan, guru mempunyai peranan yang amat penting sebagai pembantu dalam pengalaman belajar, membantu perubahan lingkungan, serta membantu terjadinya proses belajar yang serasi dengan kebutuhan dan keinginan.

3. Faktor fisiologis

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berbeda belajarnya dengan orang yang dalam keadaan kelelahan. Anak yang kurang gizi mereka lekas lelah, mudah mengantuk dan sukar menerima pelajaran.

4. Faktor psikologis

a. Minat

Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai satu hal yang lainnya. Dalam konteks inilah diyakini bahwa minat mempengaruhi proses hasil belajar anak didik.

b. Kecerdasan

Pada umumnya seseorang yang mempunyai kecerdasan atau intelegensi baik akan mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik dan sebaliknya seseorang yang tingkat kecerdasannya rendah cenderung mengalami kesulitan dalam belajar, lambat berfikir sehingga prestasi belajarnya rendah.

c. Bakat

Bakat juga mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar. Apabila seseorang belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat maka akan memperbesar kemungkinan keberhasilan dalam usaha tersebut.

d. Motivasi

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.

e. Kemampuan kognitif

Kemampuan kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntun kepada anak didik untuk dikuasai.²³

²³ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1994, h, 34.

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang mempelajari hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan Allah SWT dan manusia dengan lingkungan. Dalam hal ini, hasil belajar Pendidikan Agama Islam dapat di ukur pada tiga ranah, kognitif, efektif dan psikomotor.

Hasil belajar siswa pada dimensi kognitif dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes lisan maupun tes tulisan dan perbuatan. Karena sulitnya melakukan tes secara lisan atau perbuatan yang dikarenakan banyaknya jumlah siswa, maka tes yang biasa dan mudah digunakan adalah tes tulisan.²⁴ Ada beberapa jenis tes yang berbentuk tulisan, seperti benar-salah (*true-false*), pilihan ganda (*multiple-choice*), menjodohkan (*matching*), melengkapi (*completion*) dan esai (*essay*).²⁵

B. Penelitian yang Relevan

Berhubungan dengan pemanfaatan perpustakaan dan hasil belajar ada beberapa karya ilmiah yang penulis temukan, di antaranya:

- a. Pemanfaatan perpustakaan oleh siswa MAN Tembilahan dalam meningkatkan aktivitas belajar oleh Rugayah pada tahun 2002. Hasil penelitiannya menunjukan ada pemanfaatan oleh siswa, namun kurang baik secara persentase di peroleh angka sebesar 40, 01 %.
- b. Implementasi layanan perpustakaan sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru oleh Ridwan pada tahun 2009. Hasil penelitiannya bahwa layanan perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 12

²⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004, h, 208.

²⁵ Margono. S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003, h, 171.

Pekanbaru termasuk dalam katagori baik secara kuantitatif persentase di peroleh angka sebesar 79 %.

Dari penelitian di atas, sama-sama melakukan tentang perpustakaan akan tetapi disini penulis memfokuskan kajian kepada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Konsep Operasional

Konsep Operasional merupakan untuk menjabarkan teori-teori dalam bentuk konkrit agar mudah diukur di lapangan serta mudah dipahami. Untuk kerangka teoritis yang perlu dioperasionalkan agar lebih terarah adalah pemanfaatan perpustakaan dan hasil belajar.

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini, yang menjadi variabel bebas adalah pemanfaatan perpustakaan (variabel X).

- a. Dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
- b. Dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
- c. Dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- d. Dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang pada akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
- e. Dapat mempercepat penguasaan teknik membaca.
- f. Dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.
- g. Dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas di sekolah.

- h. Dapat membantu murid-murid dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- i. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sedangkan variabel terikat dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah hasil belajar siswa (variabel Y).

- 1. Aspek kognitif
- 2. Aspek afektif
- 3. Aspek psikomotorik

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

- a. Pemanfaatan perpustakaan mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.
- b. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya pemanfaatan perpustakaan oleh siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

2. Hipotesis

H_a : adanya pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

H_o : Tidak ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di

Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam
Kabupaten Siak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II (genap) tahun ajaran 2011/2012 yaitu pada bulan April s/d Mei tahun 2012.

Tempat penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak Provinsi Riau dijadikan tempat penelitian karena sekolah memiliki perpustakaan yang cukup lengkap dan terjangkau oleh penulis.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.”

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁶

²⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta, 2005, h, 90.

Dan pada penelitian ini penulis menggunakan populasi sampling karena seluruh siswa di sekolah menjadi populasi dari mana sampel akan diambil.²⁷ Dan populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak yang berjumlah 362 orang yang terdiri dari 12 lokal.

2) Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti yang dianggap dapat menggambarkan atau mewakili populasinya.²⁸ Sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Karena besarnya jumlah populasi yang akan diteliti maka penulis mengambil 20 % dari 362 siswa, sehingga jumlah sampel adalah sebanyak 78 siswa dan pengambilan sampel ini dengan *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel penelitian secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.²⁹ Hal ini sesuai dengan ungkapan Suharsimi Arikunto, yaitu:

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25%, atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari: kemampuan penelitian dilihat dari waktu dan tenaga, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap

²⁷ Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikatif*, Pekanbaru : Suska Press, 2010, h, 136.

²⁸ *Ibid*, h, 137.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2011, h, 120.

subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, besar kecilnya data yang di tanggung peneliti.”³⁰

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan cara:

1. Angket adalah lembaran pertanyaan yang dibagikan kepada siswa SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai Pemanfaatan Perpustakaan. Untuk itu diharapkan kepada seluruh responden dapat menjawab seluruh pertanyaan yang diajukan dalam angket, dan semua pertanyaan dalam angket atau kuesioner tersebut disajikan dalam bentuk skala likert.

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk memperoleh jawaban yang tegas dari responden yang dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda atau dapat dibuat dalam bentuk *checklist*, jawaban dapat dibuat skor tertinggi dan terendah. Misalnya untuk jawaban setuju diberi skor 3, agak setuju diberi skor 2 dan tidak setuju diberi skor 1. Semua pernyataan dalam angket atau kuesioner disajikan dalam bentuk skala peringkat yang disesuaikan dengan indikator, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya seperti berikut:

Pernyataan

- | | | |
|-----------|------|---------------|
| a. Selalu | (S) | diberi skor 4 |
| b. Sering | (SR) | diberi skor 3 |

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003, h, 120.

- c. Kadang-kadang (KK) diberi skor 2
- d. Tidak Sama sekali (TSS) diberi skor 1³¹

Tabel 3.1
Butiran soal angket

Variabel	Indikator	Butir
X Manfaat Perpustakaan	1. Dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.	1, 2
	2. Dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.	3,4,5
	3. Dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.	6,7
	4. Dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang pada akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.	8,9
	5. Dapat mempercepat penguasaan teknik membaca.	10, 11
	6. Dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.	12,13, 14
	7. Dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas di sekolah.	15,16,17
	8. Dapat membantu murid-murid dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	18,19,
	9. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa	20

2. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dan informasi yang berasal dari pihak sekolah (nilai mid semester dan nilai raport).
3. Observasi, yaitu mengamati langsung kepada objek penelitian yaitu siswa SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

³¹ Hidayat Syah, *Op. Cit*, h, 94.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data dalam penelitian ini digunakan metode statistik, karena data yang akan dianalisis bersifat pengaruh atau korelasi yang melibatkan dua variabel. Maka menggunakan rumus atau teknik korelasi product moment, dengan rumus:³²

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks “r” *Product Moment* antara variabel X dan Y

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian skor x dan y

N : Banyaknya jumlah sampel yang diteliti

x : Jumlah seluruh skor X

y : Jumlah seluruh skor Y

Pada langkah terakhir pengolahan data adalah menguji keberartian koefisien korelasi (tingkat signifikansi) dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dicari

r^2 = koefisien korelasi

n = banyaknya data.

³² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006, h, 206.

Selanjutnya t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel dengan $n-2$ pada taraf atau tingkat kepercayaan yang dipilih, dalam hal ini adalah 95%. Apabila t hitung $>$ t tabel, maka dapat disimpulkan hipotesis diterima atau dengan kata lain hipotesis nol ditolak. Untuk melihat besarnya hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam terlihat dari koefisien determinasi dengan rumus: $KD = r^2 \times 100$. Sedangkan memberikan interpretasi besarnya hubungan pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yaitu berpedoman pada pendapat Hartono sebagai berikut:

- a. 0,00 - 0,20 adalah Korelasi antara variabel x dengan variabel y terdapat korelasi sangat lemah, sangat rendah sehingga dianggap tidak ada korelasi.
- b. 0,20 - 0,40 adalah antara variabel x dengan variabel y terdapat korelasi lemah atau rendah.
- c. 0,40 - 0,70 adalah antara variabel x dengan variabel y terdapat korelasi yang cukup atau sedang.
- d. 0,70 - 0,90 adalah antara variabel x dengan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
- e. 0,90 - 1,00 adalah antara variabel x dengan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.³³

³³ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004, h, 87.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak berdirinya tahun 2001 dengan bangunan permanen terdiri dari ruang kelas 2 lokal masih menumpang di bangunan Kantor eks Transmigrasi di Rawang Kao, kemudian tahun 2003 dibuat bangunan baru yang permanen atas bantuan Pemda Siak sebanyak ruang kelas 6 lokal, ruang perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang majelis guru dan ruang tata usaha serta wc guru dan siswa. Tahun 2004 di tambah bangunan baru yang permanen atas bantuan Pemda Siak sebanyak ruang kelas 3 lokal dan tahun 2005 didirikan mushala atas bantuan swadaya masyarakat dan kemudian tahun 2006 dibuat bangunan baru lagi yang permanen atas bantuan Pemda Siak sebanyak ruang kelas 3 lokal, ruang labor fisika, labor kimia, ruang aula dan rumah Dinas kepala sekolah serta rumah Dinas guru sekolah sebanyak 4 kopel.

SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak pada tahun ajaran 2011-2012 jumlah peserta didik seluruhnya berjumlah 362 orang. Dan jumlah personal sekolah sebanyak 33 orang, terdiri atas guru 26 orang, karyawan tata usaha 3 orang, karyawan perpustakaan 1 orang, dan pesuruh 3 orang.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya sekolah yang unggul dalam akademik dan non akademik berdasarkan iman dan taqwa.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
- 2) Membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti luhur.
- 3) Meningkatkan prestasi akademik lulusan.
- 4) Meningkatkan prestasi ekstra kulikuler.
- 5) Mewujudkan kerjasama harmonis di lingkungan sekolah dan lingkungan luar sekolah.

3. Tujuan

Tujuan sekolah sebagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

- a. Menjadikan sekolah yang seluruh komponen sekolah memahami dan keterampilan menggunakan program-program aplikasi komputer sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.
- b. Memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang berbasis pada teknologi.
- c. Memiliki sistem manajemen informasi yang terkomputerisasi.
- d. Memiliki budaya kerja dan budaya mutu.
- e. Rata-rata nilai pada surat tanda kelulusan mencapai minimal 6,50.

- f. Menjadi model inovasi dan perubahan proses pembelajaran serta manajemen peningkatan mutu sekolah.
- g. Memperoleh prestasi tertinggi bidang akademik tingkat provinsi maupun nasional.
- h. Menjadi sekolah yang selalu berusaha untuk senantiasa terdepan.
- i. 35% lulusan diterima di perguruan tinggi negeri.
- j. Menjadi sekolah yang adaptif dan adoptif dengan berbagai kemajuan lingkungan nasional dan internasional.
- k. Mempunyai tim olah raga yang mampu tampil di tingkat kabupaten atau provinsi maupun nasional.
- l. Memiliki sistem pembelajaran yang inovatif.
- m. Memiliki sistem layanan siswa yang handal dan terpercaya.

4. Struktur Organisasi SMA Negeri 9 Siak.

Tabel 4.1

Struktur Organisasi SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam
Kabupaten Siak.

No	Nama	Kedudukan / Mengajar
1	Drs. Sawirman	Kepala Sekolah
2	Wiro Saiman	Komite
3	Nawiruddin, S.Psi	BP / BK
4	Koryati, A.Md	KA. Perpustakaan
5	Novita Mandasari S.Pd	Staf perpustakaan
6	Suryana	Staf perpustakaan
7	Nanik Suharti	Staf TU
8	Ruslaini	Staf TU
9	Edwin Dwi Widyatmoro	Staf TU
10	Erni samsudi S.Pd	Waka Kurikulum
11	Siti Arbaina A.Md	Waka Kesiswaan
12	Umiatun Hadi S.Pd	Waka Humas
13	Suarnalis S.Pd	Waka Sarpras

14	Agustina S S.Pd	KA Labor Kimia
15	Fasifah Hamsah S.Pd	KA Labor Fisika
16	Roslina Siregar S.Pd	KA Labor Biologi
17	Juniarti S.Pd	KA Labor B Indonesia
18	Siswandi S.Kom	KA Labor TIK
19	Irhami nashirah S.Pd	Wali Kelas
20	Fitria Rosa S.Pd	Wali Kelas
21	Yayuk Rupiah S.Si	Wali Kelas
22	Sukmawati S.Pd	Wali Kelas
23	Yenni Marta Y S.Pd	Wali Kelas
24	Poniawati S.Pd I	Wali Kelas
25	Khusnul Khotimah SE	Wali Kelas
26	Novita Mandasari S.Pd	Wali Kelas
27	A. Yenita S.Pd	Wali Kelas
28	Roslina Siregar S.Pd	Wali Kelas
29	Suwitri SH	Wali Kelas
30	Delfine SE	Wali Kelas
31	Agustina S S.Pd	Guru Kimia
32	Fasifah Hamsah S.Pd	Guru Fisika
33	Juniarti S.Pd	Guru B Inggris
34	Siswandi S.Kom	Guru TIK
35	Dewi Sartika S.Pd	Guru Penjas
36	Nurlina Sitohang S.Th	Guru PAK
37	Cecep Ariadi S.Pd	Guru Sejarah
38	Iwan Agus S M.Pd	Guru PAI
39	Supriyadi	Security
40	Sugianto	Penjaga Sekolah
41	Suparno	Bagian Kelistrikan
42	Sularman	Tukang Kebun

Sumber : SMA Negeri 9 Siak.

5. Identitas Sekolah.

Nama Sekolah : Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Siak.

No. Statistik Sekolah : 301091110015

Jenjang : SMA

Status : Negeri

Alamat : Jalan Baru No.1 Desa Rawang Kao

Kota : Siak

Provinsi : Riau

6. Kurikulum.

Sekolah menengah atas negeri menerapkan kurikulum yang sesuai dengan undang-undang republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional peraturan pemerintah republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan mengamanatkan bahwa kurikulum tingkat kesatuan pendidikan (KTSP) standar kompetensi lulusan (SKL) serta berpedoman pada panduan yang disusun Oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

7. Sumber Daya Manusia.

a. Kepala Sekolah

Drs. Sawirman

b. Tenaga Pengajar

No	Nama	No	Nama
1	Erni samsudi S.Pd	14	Koryati A.Md
2	Siti Arbaina A.Md	15	Suwitri SH
3	Umiatun Hadi S.Pd	16	Juniarti S.Pd
4	Suarnalis S.Pd	17	Delfine SE
5	Agustina S S.Pd	18	Dewi Sartika S.Pd
6	Fasifah Hamsah S.Pd	19	Nurlina Sitohang S.Th
7	Roslina Siregar S.Pd	20	Cecep Ariadi S.Pd
8	Yenni Marta Y S.Pd	21	Iwan Agus S M.Pd
9	Siswandi S.Kom	22	Poniawati S.Pd I
10	Irhami nashirah S.Pd	23	Khusnul khotimah SE
11	Fitria Rosa S.Pd	24	Novita Mandasari S.Pd
12	Yayuk Rupiah S.Si	25	A. Yenita S.Pd
13	Sukmawati S.Pd	26	Nawirudin S.Psi

Sumber : SMA Negeri 9 Siak.

c. Tata Usaha

No	Nama
1	Nanik Suharti
2	Ruslaini
3	Edwin Dwi Widyatmoro

Sumber : SMA Negeri 9 Siak.

d. Pustakawan

1) Suryana

e. Siswa

Berjumlah 362 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.2

Keadaan Siswa SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam
Kabupaten Siak.

Kelas	Rombel	Jumlah siswa		Jumlah seluruh
		Laki-laki	Perempuan	
X	4	50	83	133
XI IPA	2	10	43	53
XI IPS	2	26	39	65
XII IPA	2	6	35	41
XII IPS	2	27	43	70
jumlah	12	119	243	362

Sumber : SMA Negeri 9 Siak.

8. Sarana Prasarana.

a. Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik negara. Luas areal seluruhnya 20.000m². Sekitar sekolah dikelilingi oleh pagar sepanjang 600 m. Keadaan tanah SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam.

Status : Hibah

Luas Tanah : 20.000 m²

Luas Bangunan : 2354 m²

Pagar : 600 m

Lapangan : 3.000 m²

b. Gedung Sekolah.

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

Tabel 4.3

Keadaan gedung SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak:

No	Gedung	jumlah	No	Gedung	jumlah
1	Labor Kimia	1	14	Ruang Tata Usaha	1
2	Labor Fisika	1	15	Ruang Aula	1
3	Labor Biologi	1	16	Ruang Multi Media	1
4	Labor Bahasa	1	17	Mushala	2
5	Labor Komputer	1	18	Koperasi	1
6	Ruang Perpustakaan	1	19	Gudang	1
7	Ruang Serba Guna	1	20	Tempat Parkir	2
8	Ruang UKS	1	21	Kantin	2
9	Ruang Diesel	1	22	Rumah Dinas Guru	4
10	Ruang BP/BK	1	23	R.Dinas Penjaga Sekolah	1
11	Ruang Kepala sekolah	1	24	R.Dinas Kepala Sekolah	1
12	Ruang Kelas	12	25	Wc Guru	2
13	Ruang Guru	1	26	Wc Siswa	16

9. Data Sekolah

a. Kondisi Guru

Tabel 4.4

Kondisi Guru SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

Ijazah tertinggi	Jumlah	
	Guru Tetap (PNS)	Guru Tidak Tetap
S2	1	-
S1	23	-
D3	2	-
SLTA	-	-
Jumlah	26	-

b. Prasarana

Tabel 4.5

Keadaan Prasarana SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam
Kabupaten Siak.

Ruang	Jumlah	Ruang	Jumlah
Kelas / RKB	7	Ruang Kepala sekolah	1
Labor IPA	1	Ruang Guru	1
Perpustakaan	1	Ruang Tata Usaha	1
Labor Komputer	1	Ruang Penunjang	1
Mushala	2	Kantin	2
Lap. Volley Ball	1	Lap. Badminton / takraw	1
Lap. Basket	1	UKS	1

Sumber : SMA Negeri 9 Siak.

1) Alat Peraga

Tabel 4.6

Keadaan Alat Peraga SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam
Kabupaten Siak.

Alat Praktek	Jumlah
Alat praktek fisika	12
Alat praktek biologi	3

Sumber : SMA Negeri 9 Siak

2) Media Elektronik

Tabel 4.7

Keadaan Media Elektronik SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam
Kabupaten Siak.

No	Nama Barang	Jumlah
1	Komputer	32
2	Laptop	1
3	Infokus	6
4	OHV	6
5	TV	1

Sumber : SMA Negeri 9 Siak.

3) Kondisi Orang Tua Siswa

Tabel 4.8

Keadaan Kondisi Orang Tua Siswa SMA Negeri 9 Siak
Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

No	Pekerjaan	Jumlah	presentase
1	Petani sawit	310	87 , 2 %
2	PNS	30	8 , 7 %
3	Pegawai swasta	10	2 , 9 %
4	Pedagang	4	1 , 2 %

Sumber : SMA Negeri 9 Siak

4) Angka Mengulang Kelas

Tabel 4.9

Keadaan Angka Mengulang Kelas Siswa SMA Negeri 9 Siak
Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

Tahun	Kelas			Jumlah
	X	XI	XII	
2009/ 2010	3	-	-	-
2010/ 2011	-	-	-	-

Sumber : SMA Negeri 9 Siak

Adapun nama siswa SMA Negeri 9 Siak yang diteliti/dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10

Nama siswa SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam
Kabupaten Siak.

No	Nama Siswa	Hasil Belajar
1	Nuralfiah	83
2	Indah Ria Safitri	85
3	Halimah Tusa'diah	88
4	Inta Pristia	86
5	Ari Setyo Mukti	86
6	Meira Eka Kesuma	83
7	Dedeh Julaha	84
8	Hafizah	82
9	Doni Pranata	83

10	Endang Mei Wulandari	84
11	Sri Anggraini	83
12	Dian Lestari	85
13	Saripah	85
14	Ali Iqbal Wibijono	83
15	Imam Tohani	81
16	Solihin	83
17	Doni Syahputra	85
18	Agung Prayitno	85
19	Ade Eva Kurniasari	85
20	Ririn Putriana	82
21	Wiwin Widayati	83
22	Rika Ulandari	84
23	Anugrah	83
24	Novi Khairiyah	83
25	Ardhy Tarigan	80
26	Usman Effendi	82
27	Riri Agustian	82
28	M. Khoirul	81
29	Dery Wandy	80
30	Lilis Rosmayanti	83
31	Yuli Puspita W	82
32	Budi Setiawan	81
33	Erni Rianti p	86
34	Istikharah	82
35	Badriyah	82
36	Rianda	84
37	Ria Oktavianti	80
38	Oktarina Mayang S	86
39	Kiki Julianto	83
40	Randa Vella	80
41	Fitri Sumiati	84
42	Novita Hanum	83
43	Sri Wahyuni	83
44	Hesti Endah S	80
45	M. Irsyad	80
46	A Fathul Muiz	84
47	Ika Ervira	81
48	Wahyuni	85
49	Gagas Syafarul	80
50	Daryati	87
51	Eli Syahputra	85
52	Firmansyah	84
53	M. Afrian	84

54	Eliyana	86
55	Jaka Pratama P	80
56	Wahyu P	81
57	Deni Sudrayoga	82
58	Iin Putrid Dewi	83
59	Nia Amelia	84
60	Jupri I	84
61	Eli Aksari	84
62	Amriansyah	85
63	Taufik Adi P	85
64	M. Ghazali Yahya	80
65	Ahmad Sumari	80
66	Defi Ayu	80
67	Yuni Khadijah	80
68	Farida Hanum	84
69	Defi Nailiya Sari	85
70	Rani Eka	89
71	Siti Mustika	84
72	Rahmat Zulhendra	83
73	Roby Wahyudi	85
74	Debi Anggun p	81
75	Cerly Febri R	82
76	Lelly M P	84
77	Nila Yanuri	82
78	Wan Habibah	88

B. Penyajian data

Penulis akan menyajikan hasil–hasil penelitian yang telah diperoleh melalui angket dan dokumentasi untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

Penelitian ini bersifat korelasi dan terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar.

Berikut ini disajikan data tentang pemanfaatan perpustakaan yang diperoleh dari hasil angket terhadap 78 siswa yang dilakukan sebanyak satu kali. Selain itu juga disajikan data tentang hasil belajar siswa yang dikumpulkan melalui dokumentasi nilai Pendidikan Agama Islam semester I tahun ajaran 2011–2012.

1. Inventaris Ruangan Perpustakaan SMA Negeri 9 Siak

Tabel 4.11

Daftar Inventaris Perpustakaan SMA Negeri 9 Siak Sebagai berikut :

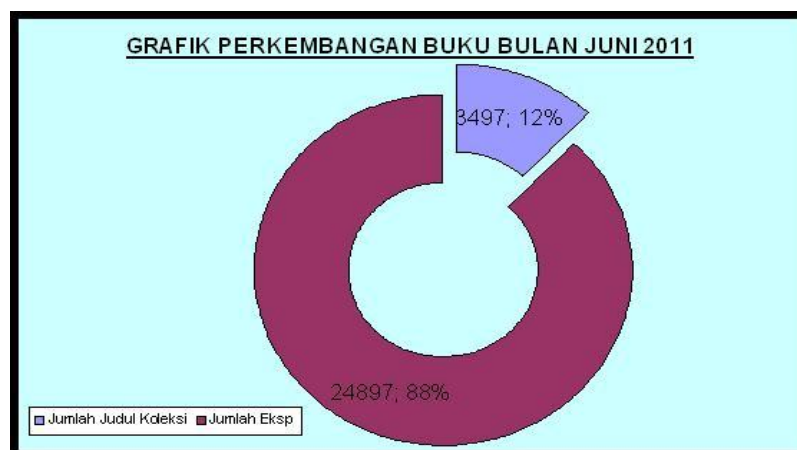
No	Nama Barang	Merk/Type	Tahun	No.Kode sub	Jumlah	Ket	Ket
1	Kipas angin	-	-	-	5	Baik	
2	Almari (kayu)	-	-	-	4	Baik	
3	Benner DDC	-	-	-	1	Baik	
4	Benner Slogan	-	-	-	1	Baik	
5	Benner Visi Misi Sekolah	-	-	-	1	Baik	
6	Buku (eksemplar buku)	-	-	-	24897	Baik	
7	Buku (judul buku)	-	-	-	3497	Baik	
8	Bunga Plastik	-	-	-	5	Baik	
9	Burung Garuda	-	-	-	1	Baik	
10	DVD Player	-	-	-	1	Baik	
11	Etalase CD Pembelajaran	-	-	-	1	Baik	
12	Etalase Penyimpanan	-	-	-	1	Baik	

	Laporan						
13	Etalase Piala	-	-	-	2	Baik	
14	Etalase Promosi Buku	-	-	-	1	Baik	
15	Foto Presiden dan wakil	-	-	-	2	Baik	
16	Fungsi Tugas Perpus	-	-	-	1	Baik	
17	Gambar	-	-	-	7	Baik	
18	Gambar Alur Peminjaman	-	-	-	1	Baik	
19	Gambar Alur Pengembalian	-	-	-	1	Baik	
20	Gambar Slogan	-	-	-	3	Baik	
21	Jam Dingding	-	-	-	2	Baik	
22	Karpet	-	-	-	7	Baik	
23	Komputer (ruang internet)	-	-	-	10	5 rusak	
24	Komputer OPAC	-	-	-	1	Baik	
25	Komputer Pengolahan	-	-	-	1	Baik	
26	Komputer Presensi	-	-	-	1	Baik	
27	Komputer Scan	-	-	-	1	Baik	
28	Komputer Sirkulasi	-	-	-	1	Baik	
29	Kursi Baca	-	-	-	25	Baik	
30	Kursi Kerja	-	-	-	3	Baik	
31	Kursi Komputer	-	-	-	10	Baik	

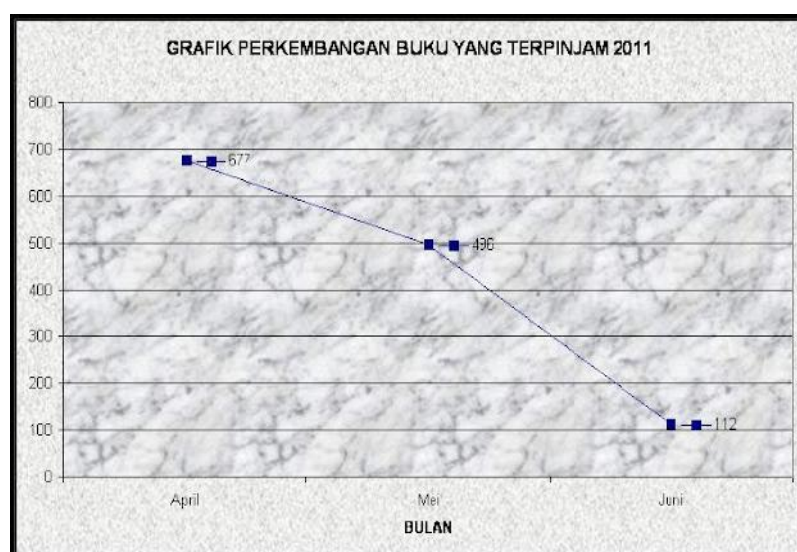
	(R.Internet)						
32	Lampu	-	-	-	12	Baik	
33	Media Pembelajaran	-	-	-	5	Baik	
34	Meja Baca	-	-	-	12	Baik	
35	Meja Dorong	-	-	-	1	Baik	
36	Meja Kaca	-	-	-	1	Baik	
37	Meja Kerja	-	-	-	2	Baik	
38	Meja Komputer (R.Internet)	-	-	-	5	Baik	
39	Meja OPAC dan Prsensi	-	-	-	1	Baik	
40	Meja Presensi Tamu	-	-	-	1	Baik	
41	Papan info	-	-	-	2	Baik	
42	Pemotong	-	-	-	1	Baik	
43	Printer	-	-	-	1	Baik	
44	Rak buku (besi)	-	-	-	9	Baik	
45	Rak Kayu	-	-	-	5	Baik	
46	Rak Koran dan Majalah	-	-	-	1	Baik	
47	Rak Rotan	-	-	-	1	Baik	
48	Rak Sepatu	-	-	-	1	Baik	
49	Rak untuk Buku Rusak	-	-	-	1	Baik	
50	Scaner, foto copy dan print	-	-	-	1	Baik	

51	Steples besar	-	-	-	1	Baik	
52	Struktur Organisasi	-	-	-	1	Baik	
53	Tata Tertib Perpus	-	-	-	1	Baik	
54	Telphone	-	-	-	1	Baik	
55	TV	-	-	-	1	Baik	

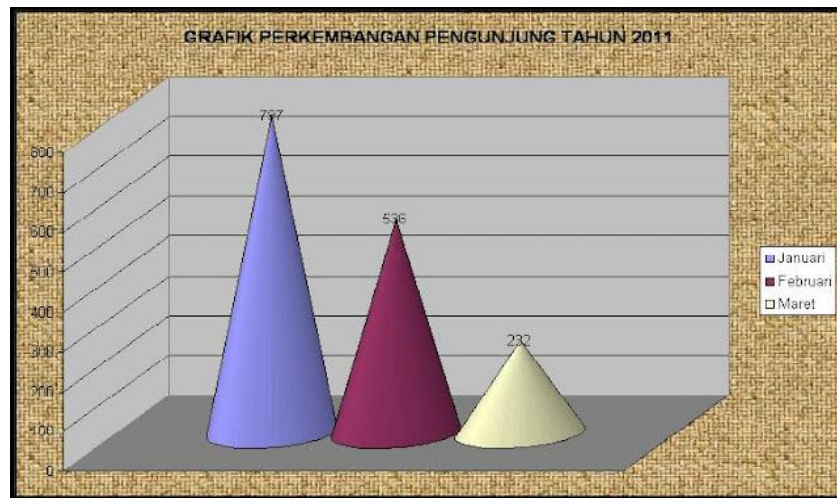
Grafik Perkembangan Koleksi Perpustakaan SMA Negeri 9 Siak



Grafik Perkembangan Buku yang Terpinjam



Grafik Perkembangan Pengunjung Perpustakaan SMAN 9 Siak



2. Peraturan Perpustakaan

BAB I

PERATURAN UMUM

Pengguna perpustakaan SMA Negeri 9 Siak diharuskan:

1. Berpakaian rapi, baju dimasukkan, sopan, tidak berjaket.
2. Siswa/siswi SMA Negeri 9 Siak harus mengenakan baju seragam sekolah.
3. Menjaga kebersihan, ketertiban dan ketenangan selama berada di ruangan perpustakaan.
4. Barang milik pribadi seperti buku, tas, jaket topi harus ditinggalkan pada tempat penitipan, sedangkan barang-barang berharga harap dibawa, kecuali buku catatan.

LARANGAN

1. Merusak compact disk atau merubah program komputer atau fasilitas yang terdapat di perpustakaan.

2. Membawa makanan/minuman, merokok, memakai topi ke ruang sirkulasi, ruang referensi atau ruang baca;
3. Merobek, merusak, mengotori, dan mencoret-coret koleksi perpustakaan;
4. Mengubah atau membuang identitas buku/koleksi yang dipinjam;
5. Memakai kartu anggota perpustakaan milik anggota lain;
6. Mengeluarkan suara yang keras atau membuat kegaduhan;
7. Meletakkan kembali buku / koleksi yang telah dibaca ke erak buku,
8. Meninggalkan barang pribadi di ruang perpustakaan
9. Membawa senjata

BAB II

JAM KERJA PERPUSTAKAAN

Pelayanan kantor :

Senin s/d Rabu : 06.30 - 15.00

Kamis : 06.30 - 14.30

Jum'at : 06.30 - 12.30

Sabtu : 06.30 – 12.00

BAB III

KEANGGOTAAN

1. Siswa/siswi SMA Negeri 9 Siak otomatis anggota perpustakaan SMA Negeri 9 Siak
2. Untuk dapat memanfaatkan bahan pustaka, anggota perpustakaan di lingkungan SMA Negeri 9 Siak wajib memenuhi syarat sebagai berikut:

- Menunjukkan identitas kartu siswa/kartu identitas anggota perpustakaan SMA Negeri 9 Siak yang masih berlaku;
 - Telah mengikuti program pendidikan pemakai perpustakaan.
3. Syarat-syarat pemanfaatan koleksi/bahan pustaka SMA Negeri 9 Siak bagi siswa/instansi luar dan masyarakat Lubuk Dalam ketentuan sebagai berikut:
- Pengguna perpustakaan di luar civitas SMA Negeri 9 Siak hanya bisa menggunakan fasilitas baca di tempat dan harus mendaftar di bagian administrasi;

BAB V

PELAYANAN REFERENSI

1. Mengisi daftar hadir
2. Koleksi referensi dan koleksi khusus tidak diperkenankan dipinjam untuk dibawa pulang;
3. Koleksi referensi boleh dipinjam guru untuk bahan pengajaran di waktu jam pelajaran, dan kemudian di kembalikan.
4. Koleksi referensi yang telah selesai dibaca diharapkan diletakkan di meja roda yang telah disediakan.

BAB VI

BEBAS PUSTAKA

1. Pelayanan bebas pustaka pada jam kerja pagi;
2. Tidak mempunyai pinjaman koleksi/ buku;
3. Menyerahkan buku/koleksi yang belum dikembalikan;
4. Mengisi kartu bebas pustaka

5. Membayar biaya administrasi Rp rupiah

BAB VII

SANGSI/ DENDA

1. Setiap anggota perpustakaan / user tidak diperbolehkan lagi menggunakan segala fasilitas yang ada di perpustakaan, apabila terbukti telah melanggar peraturan yang ada, atau membawa bahan pustaka/ koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan SMA Negeri 9 Siak tanpa prosedur yang telah ditetapkan;
2. Ketentuan denda.
 - a. Anggota perpustakaan SMA Negeri 9 Siak yang melanggar akan dikenakan sangsi/ denda sebagai berikut : apabila menghilangkan kartu identitas anggota perpustakaan akan dikenakan sangsi Rp ...
 - b. Apabila merusak merusak compact disk atau merubah program komputer atau fasilitas yang terdapat di perpustakaan akan dikenakan sangsi sesuai dengan kerusakan.
 - c. Apabila menghilangkan barkot dan lain-lain yang terdapat di buku atau koleksi akan dikenakan sangsi Rp ..
 - d. Merobek, merusak, mengotori, dan mencoret-coret koleksi perpustakaan akan dikenakan sangsi Rp ...
 - e. Mengubah atau membuang identitas buku/koleksi yang dipinjam akan dikenakan sangsi Rp ...

3. Data Tentang Pemanfaatan Perpustakaan

Data tentang pemanfaatan perpustakaan di peroleh melalui angket yang disebarkan kepada 78 orang siswa. Data tersebut disajikan dalam bentuk sebagai berikut :

Tabel 4.12

Soal no 1 : Buku-Buku di Perpustakaan Menarik Untuk Dibaca

Alternatif jawaban	F	P
Selalu	16	20,51 %
Sering	6	7,69 %
Kadang-kadang	52	66,66 %
Tidak Sama Sekali	4	5,12 %
Jumlah	78	100 %

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 16 orang atau 20,51% mengatakan selalu, 6 orang atau 7,69% mengatakan sering, 52 orang atau 66,66% mengatakan kadang-kadang dan 4 orang atau 5,12% mengatakan tidak sama sekali. Dari data tersebut menunjukan bahwa buku-buku di perpustakaan kadang-kadang dapat menarik siswa untuk membacanya.

Tabel 4.13

Soal no 2 : Suasana di Perpustakaan Nyaman Untuk Belajar

Alternatif jawaban	F	P
Selalu	49	62,82 %
Sering	27	34,61 %
Kadang-kadang	2	2,56 %
Tidak Sama Sekali	0	0 %
Jumlah	78	100 %

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 49 orang atau 62,82% mengatakan selalu, 27 orang atau 34,61 % mengatakan sering, 2 orang atau 2,56 % mengatakan kadang-kadang dan 0 orang atau 0 % mengatakan

tidak sama sekali. Dari data tersebut menunjukkan bahwa suasana di perpustakaan nyaman untuk belajar.

Tabel 4.14

Soal no 3 : Fasilitas di Perpustakaan dapat Menambah Wawasan Belajar

Alternatif jawaban	F	P
Selalu	41	52,56 %
Sering	19	24,35 %
Kadang-kadang	15	19,23 %
Tidak Sama Sekali	3	3,84 %
Jumlah	78	100 %

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 41 orang atau 52,56% mengatakan selalu, 19 orang atau 24,35 % mengatakan sering, 15 orang atau 19,23 % mengatakan kadang-kadang dan 3 orang atau 3,84 % mengatakan tidak sama sekali. Dari data tersebut menunjukkan bahwa fasilitas di perpustakaan dapat menambah wawasan belajar.

Tabel 4.15

Soal no 4 : Buku Yang Dibaca Berkaitan Dengan Materi Pelajaran

Alternatif jawaban	F	P
Selalu	38	48,71 %
Sering	6	7,69 %
Kadang-kadang	33	42,30 %
Tidak Sama Sekali	1	1,28 %
Jumlah	78	100 %

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 38 orang atau 48,71% mengatakan selalu, 6 orang atau 7,69 % mengatakan sering, 33 orang atau 42,30 % mengatakan kadang-kadang dan 1 orang atau 1,28 % mengatakan tidak sama sekali. Dari data tersebut menunjukkan bahwa buku yang siswa baca di perpustakaan adalah buku yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Tabel 4.16

Soal no 5 : Buku Menambah Wawasan Materi Pelajaran

Alternatif jawaban	F	P
Selalu	49	62,82 %
Sering	15	19,29 %
Kadang-kadang	12	15,38 %
Tidak Sama Sekali	2	2,56 %
Jumlah	78	100 %

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 49 orang atau 62,82% mengatakan selalu, 15 orang atau 19,29 % mengatakan sering, 12 orang atau 15,38 % mengatakan kadang-kadang dan 2 orang atau 2,56% mengatakan tidak sama sekali. Dari data tersebut menunjukkan bahwa buku yang siswa baca di perpustakaan dapat menambah wawasan mengenai materi pelajaran.

Tabel 4.17

Soal no 6 : Buku Dapat Mempermudah Dalam Berbicara

Alternatif jawaban	F	P
Selalu	51	65,38%
Sering	13	16,66 %
Kadang-kadang	8	10,25 %
Tidak Sama Sekali	6	7,69 %
Jumlah	78	100 %

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 51 orang atau 65,38% mengatakan selalu, 13 orang atau 16,66 % mengatakan sering, 8 orang atau 10,25 % mengatakan kadang-kadang dan 6 orang atau 7,69% mengatakan tidak sama sekali. Dari data tersebut menunjukkan bahwa dengan membaca buku di perpustakaan dapat mempermudah siswa dalam dalam berbicara.

Tabel 4.18

Soal no 7 : Buku Menambah Kosa Kata Bahasa

Alternatif jawaban	F	P
Selalu	48	61,53 %
Sering	11	14,10 %
Kadang-kadang	17	21,78 %
Tidak Sama Sekali	2	2,56 %
Jumlah	78	100 %

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 48 orang atau 61,53% mengatakan selalu, 11 orang atau 14,10 % mengatakan sering, 17 orang atau 21,78 % mengatakan kadang-kadang dan 2 orang atau 2,56% mengatakan tidak sama sekali. Dari data tersebut menunjukkan bahwa buku yang siswa baca di perpustakaan dapat menambah kosa kata bahasa mereka.

Tabel 4.19

Soal no 8 : Mencari Bahan Pelajaran di Perpustakaan

Alternatif jawaban	F	P
Selalu	27	34,61 %
Sering	8	10,25 %
Kadang-kadang	43	55,12 %
Tidak Sama Sekali	0	0 %
Jumlah	78	100 %

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 27 orang atau 34,61% mengatakan selalu, 8 orang atau 10,25 % mengatakan sering, 43 orang atau 55,12 % mengatakan kadang-kadang dan 0 orang atau 0 % mengatakan tidak sama sekali. Dari data tersebut menunjukkan bahwa kadang-kadang siswa mencari bahan pelajaran mereka di perpustakaan.

Tabel 4.20

Soal no 9 : Menyiapkan Bahan Pelajaran Selanjutnya

Alternatif jawaban	F	P
Selalu	15	19,23 %
Sering	7	8,97 %
Kadang-kadang	48	61,53 %
Tidak Sama Sekali	8	10,25%
Jumlah	78	100 %

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 15 orang atau 19,23% mengatakan selalu, 7 orang atau 8,97 % mengatakan sering, 48 orang atau 61,53 % mengatakan kadang-kadang dan 8 orang atau 10,25% mengatakan tidak sama sekali. Dari data tersebut menunjukkan bahwa kadang-kadang siswa menyiapkan bahan pelajaran untuk pelajaran selanjutnya.

Tabel 4.21

Soal no 10 : Mengetahui Cara-cara Membaca yang Baik

Alternatif jawaban	F	P
Selalu	49	62,82 %
Sering	19	24,35 %
Kadang-kadang	8	10,25 %
Tidak Sama Sekali	2	2,56 %
Jumlah	78	100 %

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 49 orang atau 62,82% mengatakan selalu, 19 orang atau 24,35 % mengatakan sering, 8 orang atau 10,25 % mengatakan kadang-kadang dan 2 orang atau 2,56% mengatakan tidak sama sekali. Dari data tersebut menunjukkan dengan membaca siswa dapat mengetahui cara-cara membaca yang baik.

Tabel 4.22

Soal no 11 : Mempercepat Penguasaan Dalam Membaca

Alternatif jawaban	F	P
Selalu	47	60,25 %
Sering	19	24,35 %
Kadang-kadang	11	10,25 %
Tidak Sama Sekali	1	1,28 %
Jumlah	78	100 %

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 49 orang atau 60,25% mengatakan selalu, 19 orang atau 24,35 % mengatakan sering, 11 orang atau 14,10 % mengatakan kadang-kadang dan 1 orang atau 1,28% mengatakan tidak sama sekali. Dari data tersebut menunjukkan dengan membaca siswa dapat membantu siswa dalam penguasaan pelajaran dan membaca.

Tabel 4.23

Soal no 12 : Mengembalikan Buku Pada Tempatnya

Alternatif jawaban	F	P
Selalu	54	69,23 %
Sering	8	10,25 %
Kadang-kadang	16	20,51%
Tidak Sama Sekali	0	0%
Jumlah	78	100 %

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 54 orang atau 69,23% mengatakan selalu, 8 orang atau 10,25 % mengatakan sering, 16 orang atau 20,51 % mengatakan kadang-kadang dan 0 orang atau 0 % mengatakan tidak sama sekali. Dari data tersebut menunjukkan bahwa setelah membaca buku siswa mengembalikan buku pada tempatnya.

Tabel 4.24

Soal no 13 : Mentaati Tata Tertib

Alternatif jawaban	F	P
Selalu	42	53,84 %
Sering	5	6,41 %
Kadang-kadang	30	38,46%
Tidak Sama Sekali	1	1,28%
Jumlah	78	100 %

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 42 orang atau 53,84% mengatakan selalu, 5 orang atau 6,41 % mengatakan sering, 30 orang atau 38,46 % mengatakan kadang-kadang dan 1 orang atau 1,28 % mengatakan tidak sama sekali. Dari data tersebut menunjukkan bahwa siswa mentaati tata tertib yang ada di perpustakaan.

Tabel 4.25

Soal no 14 : Mengembalikan Buku Pada Waktunya

Alternatif jawaban	F	P
Selalu	21	26,92 %
Sering	7	8,97 %
Kadang-kadang	43	55,28%
Tidak Sama Sekali	7	8,97%
Jumlah	78	100 %

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 21 orang atau 26,92% mengatakan selalu, 7 orang atau 8,97 % mengatakan sering, 43 orang atau 55,28 % mengatakan kadang-kadang dan 7 orang atau 8,97 % mengatakan tidak sama sekali. Dari data tersebut menunjukkan bahwa setelah meminjam buku siswa kadang- kadang mengembalikan buku pada waktunya.

Tabel 4.26

Soal no 15 : Meminjam Buku pelajaran di Perpustakaan

Alternatif jawaban	F	P
Selalu	36	46,15 %
Sering	4	5,12 %
Kadang-kadang	37	47,43%
Tidak Sama Sekali	1	1,28%
Jumlah	78	100 %

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 36 orang atau 46,15% mengatakan selalu, 4 orang atau 5,12 % mengatakan sering, 37 orang atau 47,43% mengatakan kadang-kadang dan 1 orang atau 1,28 % mengatakan tidak sama sekali. Dari data tersebut menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang meminjam buku pelajaran di perpustakaan.

Tabel 4.27

Soal no 16 : Menyelesaikan tugas-tugas sekolah

Alternatif jawaban	F	P
Selalu	38	48,71 %
Sering	9	11,53 %
Kadang-kadang	25	32,05%
Tidak Sama Sekali	6	7,69%
Jumlah	78	100 %

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 38 orang atau 48,71% mengatakan selalu, 9 orang atau 11,53% mengatakan sering, 25 orang atau 32,05 % mengatakan kadang-kadang dan 6 orang atau 7,69 % mengatakan tidak sama sekali. Dari data tersebut menunjukkan bahwa tugas sekolah siswa dapat diselesaikan dengan adanya fasilitas perpustakaan.

Tabel 4.28

Soal no 17 : Menyelesaikan tugas-tugas guru

Alternatif jawaban	F	P
Selalu	37	47,43 %
Sering	7	8,97 %
Kadang-kadang	32	41,02%
Tidak Sama Sekali	2	2,56%
Jumlah	78	100 %

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 37 orang atau 47,43% mengatakan selalu, 7 orang atau 8,97 % mengatakan sering, 32 orang atau 41,02 % mengatakan kadang-kadang dan 2 orang atau 2,56 % mengatakan tidak sama sekali. Dari data tersebut menunjukkan bahwa buku-buku yang ada dipergustakaan membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas dari guru.

Tabel 4.29

Soal no 18 : Kelengkapan Buku Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi

Alternatif jawaban	F	P
Selalu	6	7,69 %
Sering	18	23,07 %
Kadang-kadang	52	66,66%
Tidak Sama Sekali	2	2,56%
Jumlah	78	100 %

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 6 orang atau 7,69% mengatakan selalu, 18 orang atau 23,07 % mengatakan sering, 52 orang atau 66,66 % mengatakan kadang-kadang dan 2 orang atau 2,56 % mengatakan tidak sama sekali. Dari data tersebut menunjukkan bahwa buku Ilmu Pengetahuan dan Teknologi belumlah lengkap.

Tabel 4.30

Soal no 19 : Menambah Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Berkembang

Alternatif jawaban	F	P
Selalu	29	37,17 %
Sering	19	24,35 %
Kadang-kadang	21	26,92%
Tidak Sama Sekali	9	11,53%
Jumlah	78	100 %

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 29 orang atau 37,17% mengatakan selalu, 19 orang atau 24,35 % mengatakan sering, 21 orang atau 26,92 % mengatakan kadang-kadang dan 9 orang atau 11,53 % mengatakan tidak sama sekali. Dari data tersebut menunjukkan bahwa buku di perpustakaan dapat menambah Ilmu Pengetahuan dan Teknologi siswa yang sedang berkembang.

Tabel 4.31

Soal no 20 : Merubah Prestasi

Alternatif jawaban	F	P
Selalu	22	28,20 %
Sering	4	5,12 %
Kadang-kadang	21	26,92%
Tidak Sama Sekali	31	39,74%
Jumlah	78	100 %

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 29 orang atau 37,17% mengatakan selalu, 19 orang atau 24,35 % mengatakan sering, 21 orang atau 26,92 % mengatakan kadang-kadang dan 9 orang atau 11,53 % mengatakan tidak sama sekali. Dari data tersebut menunjukkan bahwa kunjungan siswa ke perpustakaan tidak serta merta merubah prestasi siswa.

Hasil sebaran angket tentang pemanfaatan perpustakaan oleh siswa yang di ukur melalui indikator seperti dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca, dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid, dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa, dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang pada akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri, dapat mempercepat penguasaan teknik membaca, dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab, dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas di sekolah, dapat membantu murid-murid dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat kita lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 32

Data Angket tentang Pemanfaatan Perpustakaan (Variabel X)

No	Pemanfaatan Perpustakaan	Keterangan
1	57	Cukup baik
2	59	Cukup baik
3	63	Cukup baik
4	74	Baik
5	62	Cukup baik
6	61	Cukup baik
7	42	Tidak baik
8	65	Cukup baik
9	52	Cukup baik
10	68	Baik
11	59	Cukup baik
12	53	Cukup baik
13	68	Baik
14	55	Kurang baik
15	63	Cukup baik
16	55	Kurang baik
17	44	Tidak baik
18	50	Kurang baik
19	59	Cukup baik
20	56	Kurang baik

21	57	Cukup baik
22	56	Kurang baik
23	51	Kurang baik
24	69	Baik
25	66	Cukup baik
26	58	Cukup baik
27	53	Kurang baik
28	48	Kurang baik
29	51	Kurang baik
30	65	Cukup baik
31	62	Cukup baik
32	61	Cukup baik
33	60	Cukup baik
34	58	Cukup baik
35	52	Kurang baik
36	72	Baik
37	57	Cukup baik
38	57	Cukup baik
39	63	Cukup baik
40	66	Cukup baik
41	72	Baik
42	75	Baik
43	65	Cukup baik
44	75	Baik
45	59	Cukup baik
46	52	Cukup baik
47	65	Cukup baik
48	58	Cukup baik
49	61	Cukup baik
50	68	Baik
51	55	Cukup baik
52	58	Cukup baik
53	73	Baik
54	80	Sangat baik
55	52	Kurang baik
56	59	Cukup baik
57	59	Cukup baik
58	73	Baik
59	77	Baik
60	74	Baik
61	63	Cukup baik
62	68	Baik
63	64	Cukup baik
64	68	Baik

65	65	Cukup baik
66	63	Cukup baik
67	45	Tidak baik
68	47	Kurang baik
69	47	Kurang baik
70	47	Kurang baik
71	45	Tidak baik
72	54	Kurang baik
73	63	Cukup baik
74	58	Cukup baik
75	62	Cukup baik
76	53	Kurang baik
77	50	Kurang baik
78	61	Cukup baik
Rata-rata :		59
		Cukup baik

Sumber : Data olahan angket penelitian 2012

Hasil pengumpulan data yang di peroleh menunjukkan bahwa total skor tertinggi 80 dan skor terendah 42 , berarti rentang skor 38. Dengan melihat rentang skor tertinggi dan terendah menunjukan bahwa pemanfaatan perpustakaan masih beragam, rata-rata skor yang diperoleh dari 78 sebesar 59

Pemanfaatan merupakan pendayagunaan secara maksimal dalam menggunakan sesuatu. Ditambahkannya bahwa perpustakaan itu merupakan sarana, tempat mencari informasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, maka perpustakaan sangat diperlukan, karena perpustakaan sekolah merupakan tempat dalam mengantarkan cita-cita dan membentuk pribadi peserta didik.

Dari hasil pengolahan data diperoleh bahwa simpangan baku 8,44; modus sebesar 59; dan median sebesar 59. Selanjutnya data hasil penelitian dibuat dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 13 dan panjang

kelas sebanyak 3. Penyebaran distribusi frekuensi data pemanfaatan perpustakaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.33

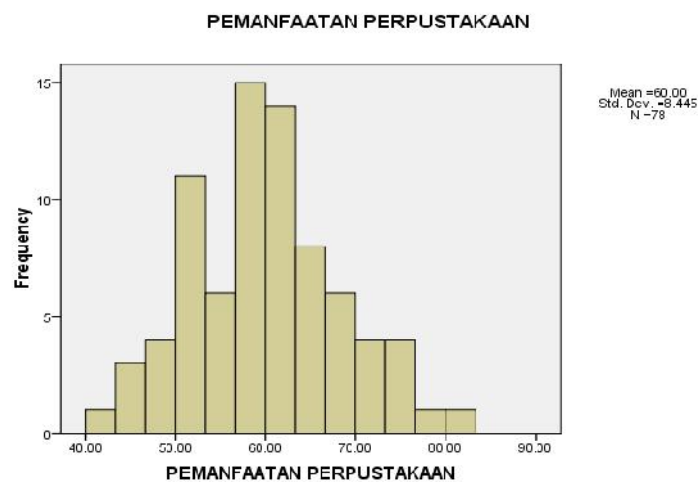
Distribusi Frekuensi Skor Pemanfaatan perpustakaan

No	Kelas Interval	Frek Abs	Frek Rel (%)	Kumulatif (%)
1	42 – 45	4	5.13	5.13
2	46 – 48	4	5.13	10.26
3	49 – 51	4	5.13	15.39
4	52 – 54	8	10.26	25.65
5	55 – 57	9	11.54	37.19
6	58 – 60	12	15.38	52.57
7	61 – 63	13	16.67	69.24
8	64 – 66	8	10.26	79.25
9	67 – 69	6	7.69	87.19
10	70 – 72	2	2.56	89.75
11	73 – 75	6	7.69	97.44
12	76 – 78	1	1.28	98.72
13	79 – 80	1	1.28	100
Jumlah		78	100	

Sumber : Data olahan penelitian, 2012

Gambar 4. 4

Histogram pemanfaatan perpustakaan



Berdasarkan tabel di atas ternyata jumlah responden yang memiliki penyebaran skor pemanfaatan perpustakaan di atas rata-rata adalah 37 responden (47.44%), sedangkan penyebaran skor di bawah rata-rata adalah 25 responden (32.05%), dan penyebaran skor rata-rata adalah 16 responden (20.51%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan tergolong cukup baik. Hal ini ditunjukkan bahwa persentase terbesar pemanfaatan perpustakaan berada di atas rata-rata sebesar 47.44%.

4. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam kabupaten Siak.

Adapun data tentang hasil belajar siswa, diperoleh melalui dokumentasi yaitu melalui nilai semester Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Interval skor hasil ujian siswa antara 80 sampai 89, berarti rentangan sebesar 7.

Tabel 4.34

Data Hasil Ujian Pendidikan Agama Islam

No	(Y) Hasil Belajar	Keterangan
1	83	Cukup baik
2	85	Cukup baik
3	88	Baik
4	86	Baik
5	86	Baik
6	83	Cukup baik
7	84	Cukup baik
8	82	Cukup baik
9	83	Cukup baik
10	84	Cukup baik
11	83	Cukup baik
12	85	Cukup baik
13	85	Cukup baik
14	83	Cukup baik
15	81	Cukup baik

16	83	Cukup baik
17	85	Cukup baik
18	85	Cukup baik
19	85	Cukup baik
20	82	Cukup baik
21	83	Cukup baik
22	84	Cukup baik
23	83	Cukup baik
24	83	Cukup baik
25	80	Kurang baik
26	82	Cukup baik
27	82	Cukup baik
28	81	Cukup baik
29	80	Kurang baik
30	83	Cukup baik
31	82	Cukup baik
32	81	Cukup baik
33	86	Baik
34	82	Cukup baik
35	82	Cukup baik
36	84	Cukup baik
37	80	Kurang baik
38	86	Baik
39	83	Cukup baik
40	80	Kurang baik
41	84	Cukup baik
42	83	Cukup baik
43	83	Cukup baik
44	80	Kurang baik
45	80	Kurang baik
46	84	Cukup baik
47	81	Cukup baik
48	85	Cukup baik
49	80	Kurang baik
50	87	Baik
51	85	Cukup baik
52	84	Cukup baik
53	84	Cukup baik
54	86	Baik
55	80	Kurang baik
56	81	Cukup baik
57	82	Cukup baik
58	83	Cukup baik
59	84	Cukup baik

60	84	Cukup baik
61	84	Cukup baik
62	85	Cukup baik
63	85	Cukup baik
64	80	Kurang baik
65	80	Kurang baik
66	80	Kurang baik
67	80	Kurang baik
68	84	Cukup baik
69	85	Cukup baik
70	89	Baik
71	84	Cukup baik
72	83	Cukup baik
73	85	Cukup baik
74	81	Cukup baik
75	82	Cukup baik
76	84	Cukup baik
77	82	Cukup baik
78	88	Baik
Rata-rata : 83		Cukup baik

Sumber: Data olahan penelitian, 2012

Dari tabel hasil ujian Pendidikan Agama Islam siswa SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak diperoleh data bahwa jumlah siswa yang hasil ujiannya termasuk dalam kategori baik sebanyak 9 orang siswa dengan nilai berada pada rentang 86.00-90.00. Jumlah siswa yang hasil ujiannya termasuk dalam kategori cukup baik sebanyak 57 orang siswa dengan nilai berada pada rentang 81–85. Jumlah siswa yang hasil ujiannya termasuk dalam kategori rendah/kurang baik sebanyak 12 orang siswa dengan nilai berada pada rentang 75–80.

Dari hasil pengolahan data tentang hasil belajar diperoleh skor rata-rata adalah 83,19 bahwa simpangan baku 2,13; modus sebesar 83; dan median sebesar 83. Selanjutnya data hasil penelitian dibuat dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 5 dan panjang kelas sebanyak 2.

Penyebaran distribusi frekuensi hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.34

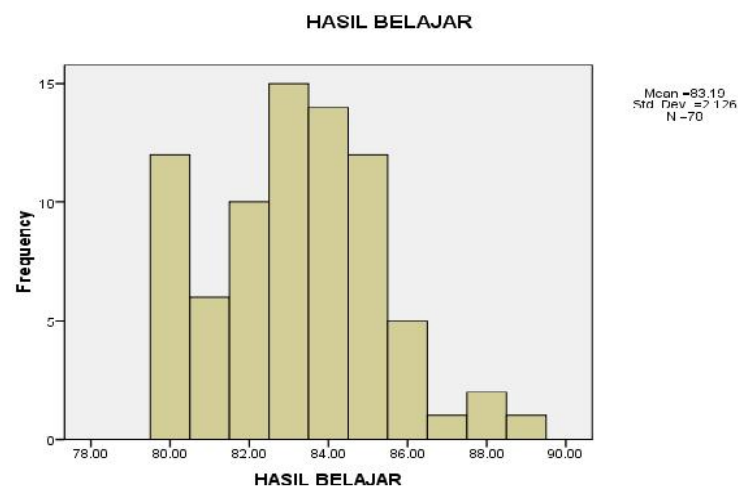
Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Pendidikan Agama

No	Kelas Interval	Frek Abs (%)	Frek Rel (%)	Kumulatif (%)
1	80 – 82	28	35.90	35.90
2	83 – 84	29	37.18	73.08
3	85 – 86	17	21.79	94.87
4	87 – 88	3	3.85	98.72
5	89 – 90	1	1.28	100.
Jumlah		78	100	

Sumber : Data olahan penelitian, 2012

Gambar 4. 5

Histogram Hasil Belajar



Berdasarkan tabel di atas ternyata jumlah siswa yang memiliki penyebaran skor hasil belajar di atas rata-rata adalah 57 siswa (73.08%), sedangkan penyebaran skor di bawah rata-rata adalah 12 siswa (15.38%), dan penyebaran skor rata-rata adalah 9 siswa (11.54%). Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak termasuk kategori cukup baik.

Tabel 4.35
Tabulasi Data Penelitian Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jmlh
1	2	4	3	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	1	57
2	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2	4	1	4	3	1	1	59
3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	2	2	4	2	2	3	4	1	63
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	74
5	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	2	2	4	2	4	1	62
6	2	4	3	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	1	61
7	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	42
8	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	2	4	4	3	3	4	65
9	2	4	3	2	3	4	2	2	1	3	2	4	4	4	2	4	2	2	1	1	52
10	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	68
11	2	3	4	2	4	4	4	2	2	3	3	4	4	2	2	4	4	2	3	1	59
12	2	3	2	4	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	2	2	2	2	2	3	53
13	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	68
14	2	4	4	4	4	1	4	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	1	55
15	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	3	63
16	2	4	2	2	3	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	55
17	3	4	3	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	1	4	1	4	2	3	1	44
18	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	2	50
19	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	59
20	2	3	3	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	3	2	2	2	1	56
21	2	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	1	57
22	2	4	2	2	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	2	56
23	2	4	4	4	3	4	2	2	1	4	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	51
24	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	69
25	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	66
26	2	3	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	1	1	4	2	3	4	58
27	2	3	4	2	3	2	4	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	2	1	53
28	4	4	4	2	2	3	1	2	1	3	2	4	2	1	2	1	2	4	3	1	48
29	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	51
30	3	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	65
31	3	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	1	62
32	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	3	1	61
33	2	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	60
34	2	4	4	4	2	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	58

35	2	4	2	3	1	3	3	2	1	1	4	4	3	2	3	2	3	4	3	2	52
36	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	72
37	2	4	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	2	2	4	2	2	2	3	1	57
38	2	4	4	2	2	2	4	2	2	4	3	2	2	4	2	4	4	2	4	2	57
39	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	63
40	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	66
41	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	72
42	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75
43	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	1	65
44	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
45	2	4	4	2	4	3	2	2	1	3	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	59
46	2	3	3	2	4	4	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	52
47	2	2	4	2	1	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	65
48	2	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	58
49	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	1	61
50	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	68
51	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	1	4	1	1	55
52	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	1	1	58
53	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	73
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
55	2	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	1	4	2	2	1	52
56	2	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3	2	2	1	59
57	2	3	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	2	2	2	3	1	59
58	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	73
59	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	77
60	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	74
61	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	63
62	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	2	68
63	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	3	64
64	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	68
65	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	1	65
66	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	4	3	2	4	4	63
67	1	3	2	4	2	1	4	2	1	3	4	2	2	1	2	2	2	2	3	2	45
68	1	4	2	1	1	2	4	2	1	4	3	4	2	1	4	2	2	2	3	2	47
69	1	3	2	2	2	4	4	2	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2	1	1	47
70	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	1	1	47
71	1	4	1	4	2	4	2	2	2	1	4	4	4	1	2	2	2	1	1	1	45
72	3	3	1	4	4	1	3	2	3	4	2	4	4	2	2	3	2	2	4	1	54
73	4	4	3	2	4	3	1	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	63
74	2	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	58
75	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	62
76	2	3	2	4	3	3	2	4	2	2	3	4	4	4	4	1	2	2	1	1	53
77	2	3	1	4	3	2	2	4	2	2	3	4	4	4	4	1	2	1	1	1	50
78	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	2	1	61

C. Analisis Hasil Penelitian.

Data di atas akan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan yakni apakah ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Untuk mengolah dan menganalisis data diatas penulis menggunakan bantuan komputerisasi melalui program SPSS 16.0 *for windows*.

1. Analisis Data Tentang Pemanfaatan Perpustakaan SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar di sekolah. Indikasi manfaat itu tidak berupa tingginya prestasi belajar murid-murid tetapi lebih jauh lagi murid-murid mampu mencari, menemukan, menyaring dan memiliki informasi.

Setelah data pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 maka hasil outputnya adalah sebagai berikut:

Statistics

		PEMANFAA TAN PERPUSTA KAAN	HASIL BELAJAR
N	Valid	78	78
	Missing	0	0
Mean		60.0000	83.1923
Std. Error of Mean		.95625	.24075
Median		59.0000	83.0000
Mode		59.00 ^a	83.00
Std. Deviation		8.44539	2.12626
Variance		71.325	4.521
Skewness		.115	.266
Std. Error of Skewness		.272	.272
Kurtosis		-.381	-.190
Std. Error of Kurtosis		.538	.538
Range		38.00	9.00
Minimum		42.00	80.00
Maximum		80.00	89.00
Sum		4680.00	6489.00
Percentiles	10	47.9000	80.0000
	25	53.7500	82.0000
	50	59.0000	83.0000
	75	65.0000	85.0000
	90	73.0000	86.0000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel 4.36

Gambaran Rerata Empirik Dan Hipotetik Variabel
pemanfaatan perpustakaan (X)

Item	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Range	Median	Standar Deviasi Hipotetik	Standar Deviasi Empirik
20	42	80	38	59	8	8.44

Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan, skor terendah 42, skor tertinggi 80, mean = 60, median = 59, standar deviasi sebesar 8.44 dibulatkan menjadi 8. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran pemanfaatan perpustakaan dengan berpedoman kepada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Kategori cukup baik} &= M-1(\text{SD}) \text{ s/d } M + 1(\text{SD}) \\ &= 59-1(8) \text{ s/d } 59+1(8) \\ &= 51 \text{ s/d } 67\end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur diatas dapat dihitung persentase frekuensi skor dalam kategori pemanfaatan perpustakaan baik, pemanfaatan perpustakaan sedang, pemanfaatan perpustakaan kurang baik yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.37
Kategori Variabel pemanfaatan perpustakaan (X)

No.	Kategori	Skor	F	Persentase
1	Sangat baik	79.00 - 100.00	1	1.28
2	Baik	68.00 - 78.00	15	19.23
3	Cukup baik	57.00 - 67.00	37	47.44
4	Kurang baik	46.00 - 56.00	21	26.92
5	Tidak baik	0 - 45.00	4	5.13
Jumlah			78	100

Dari tabel klasifikasi variabel X (pemanfaatan perpustakaan) di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa sebagai responden yang pemanfaatannya dikategorikan sangat baik sebanyak 1 orang, sedangkan jumlah siswa sebagai responden yang pemanfaatannya dikategorikan baik sebanyak 15 orang,

pemanfaatan siswa yang dikategorikan cukup baik sebanyak 37 orang, pemanfaatan siswa yang dikategorikan kurang baik sebanyak 21 orang dan pemanfaatan siswa yang dikategorikan tidak baik sebanyak 4 orang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan oleh siswa sudah cukup baik.

2. Analisis Data Tentang Hasil Belajar SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

Setelah data hasil belajar Pendidikan Agama Islam dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 maka hasil outputnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.38
Gambaran Rerata Empirik Dan Hipotetik Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)

Item	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Range	Median	Standar Deviasi Hipotetik	Standar Deviasi Empirik
78	80	89	9	83	2	2,126

Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel hasil belajar siswa , skor terendah 80, skor tertinggi 89, median = 83, standar deviasi sebesar 2,126 dibulatkan menjadi 2. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran pemanfaatan perpustakaan dengan berpedoman kepada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori cukup baik} &= M-1(SD) \text{ s/d } M + 1(SD) \\
 &= 83-1(2) \text{ s/d } 83+1(2) \\
 &= 81 \text{ s/d } 85
 \end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur diatas dapat dihitung persentase frekuensi skor dalam kategori hasil belajar siswa baik, hasil belajar siswa sedang, hasil belajar siswa kurang baik yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.39
Kategori Hasil Belajar Siswa

No.	Kategori	Skor	F	Persentase
1	Sangat baik	91.00 - 100.00	0	0.00
2	Baik	86.00 - 90.00	9	11.54
3	Cukup baik	81.00 - 85.00	57	73.08
4	Kurang baik	75.00 - 80.00	12	15.38
5	Tidak baik	0 - 74.00	0	0.00
Jumlah			78	100

Dari tabel klasifikasi variabel Y (hasil belajar siswa) di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh hasil belajar yang dikategorikan sangat baik tidak ada, yang dikategorikan baik sebanyak 9 orang, yang dikategorikan cukup baik sebanyak 57 orang, yang dikategorikan kurang baik sebanyak 12 orang, sedangkan jumlah siswa yang memperoleh hasil belajar yang dikategorikan tidak baik tidak ada.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa termasuk pada kategori cukup baik, hal ini disebabkan karena pemanfaatan perpustakaan yang cukup baik yang diberikan pihak sekolah dan perpustakaan terhadap pendidikan siswanya.

3. Analisis Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

Tabel 4.40
Data Ordinal Variabel X

No	X (Pemanfaatan Perpustakaan)
1	57
2	59
3	63
4	74
5	62
6	61
7	42
8	65
9	52
10	68
11	59
12	53
13	68
14	55
15	63
16	55
17	44
18	50
19	59
20	56
21	57
22	56
23	51
24	69
25	66
26	58
27	53
28	48
29	51
30	65
31	62
32	61
33	60
34	58

35	52
36	72
37	57
38	57
39	63
40	66
41	72
42	75
43	65
44	75
45	59
46	52
47	65
48	58
49	61
50	68
51	55
52	58
53	73
54	80
55	52
56	59
57	59
58	73
59	77
60	74
61	63
62	68
63	64
64	68
65	65
66	63
67	45
68	47
69	47
70	47
71	45
72	54
73	63
74	58
75	62
76	53
77	50
78	61

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak, maka data yang telah ada akan dianalisis dengan korelasi *product moment*.

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh *independent variable* (variabel bebas) yaitu pemanfaatan perpustakaan terhadap *dependent variable* (variabel terikat) yaitu hasil belajar siswa. Dalam teknik analisis data ini peneliti menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Windows, maka diperoleh data sebagai berikut:

Uji Linieritas atau Uji F

Hipotesis yang di uji adalah :

H_0 : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

H_a : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan :

Jika probabilitas > 0.05 H_0 diterima

Jika probabilitas < 0.05 H_0 ditolak

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.210	1	.210	.046	.831 ^a
Residual	347.905	76	4.578		
Total	348.115	77			

a. Predictors: (Constant), PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dari hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh $F_{hitung} = 0.046$ dengan tingkat probabilitas 0.831. Oleh karena probabilitas $0.831 > 0,05$ maka distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk linier (H_a ditolak, H_o diterima).

Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan hasil belajar siswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*.

Uji Regresi

Untuk lebih jelasnya perhitungan koefisien regresi program komputer SPSS for Windows versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.025 ^a	.001	-.013	2.13956

a. Predictors: (Constant), PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh antar variabel telah memenuhi asumsi linier karena F-deviation from Linierity berada pada rentang signifikan ($F=0.046$; $p>0.05$). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh garis hasil belajar siswa (Y) terhadap pemanfaatan perpustakaan (X) ternyata tidak terbentuk linier.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	82.821	1.749		47.350	.000
PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN	.006	.029	.025	.214	.831

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

$82.821 + 0.006$. Artinya apabila penambahan satu point pada variabel X (pemanfaatan perpustakaan), maka akan terjadi kenaikan hasil belajar pada variabel Y sebesar 0.6%.

4. Pengujian Signifikansi Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

Hipotesis yang diuji adalah:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (pemanfaatan perpustakaan) dengan variabel Y (hasil belajar siswa). Untuk memperoleh nilai r atau korelasi dapat dilihat melalui program SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

Uji Korelasi

Correlations

		HASIL BELAJAR	PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN
Pearson Correlation	HASIL BELAJAR	1.000	.025
	PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN	.025	1.000
Sig. (1-tailed)	HASIL BELAJAR	.	.415
	PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN	.415	.
N	HASIL BELAJAR	78	78
	PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN	78	78

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r (*Pearson Correlation*) 0,025 dengan tingkat probabilitas 0.415. oleh karena probabilitas lebih besar dari 0.05, maka Ho diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Berikut nilai koefisien korelasi *product moment*.

Uji Regresi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.025 ^a	.001	-.013	2.13956

a. Predictors: (Constant), PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Jadi, besarnya koefisien pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. adalah 0.025. dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

- Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori sangat lemah atau sangat rendah, yaitu 0.025.
- Koefisien Determinasi (*R Square*) adalah 0.001. Kontribusi pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak adalah sebesar 0,1% .
- Kesimpulan Pengujian Hipotesis. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_o) yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak dapat diterima, dengan sendirinya H_a ditolak”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data mengenai pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak yang diolah melalui jawaban responden dari siswa SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak, tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori lemah atau rendah yaitu 0.025. sedangkan koefisien determinan (*R Square*) adalah 0.001 kontribusi pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak adalah sebesar 0.1%, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

B. Saran

1. Kepada siswa SMA Negeri 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak tidak ada kata terlambat untuk lebih rajin dan memanfaatkan perpustakaan sekolah karena perpustakaan adalah tempat mencari informasi dan ilmu pengetahuan. Dengan ilmu pengetahuan, maka kita dapat belajar yang baik dan akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Kepada pihak guru agar lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang terkait dengan buku-buku yang ada di perpustakaan.
3. Kepada pihak sekolah khususnya pegawai perpustakaan penulis berharap agar lebih bisa kreatif dan mengembangkan karena dengan kreatif, siswa akan lebih tertarik untuk ke perpustakaan.
4. Kepada pihak sekolah penulis juga berharap agar sekolah lebih bisa mengadakan kerjasama dengan alumni agar bisa mengadakan buku-buku yang lebih terbaru.

Daftar Kepustakaan

- Abdul Rahman Shaleh. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta. 2005.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta. 2006
- E.P, Hutabarat. *Cara Belajar* . PT PBK Gunung Mulya : Jakarta.1995.
- Hartono. *Analisis Item Instrumen*. Nusa Media : Bandung. 2004.
- Hartono. *Statistik untuk Penelitian*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta. 2004.
- Hidayat Syah. *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikatif*. Suska Press : pekanbaru. 2010.
- Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Bumi Aksara : Jakarta. 1991.
- Lasa HS. *Membina Perpustakaan Madrasah dan Sekolah Islam*. Adi Cita Karya Nusa: Yogyakarta. 2002.
- Lily Soewarni. *Pedoman Pengelolaan Sekolah*. Dep P & K : Jakarta. 1991.
- Margono. S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta : Jakarta. 2003.
- M.Hafi Anshari. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Usaha Nasional : Surabaya. 1995.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta. 2004
- Muljani A Nurhadi. *Sejarah Perpustakaan dan Perkembangannya di Indonesia*. Andi Offset: Yogyakarta. 1983.

- Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta: Jakarta. 1991.
- Soetminah. *Perpustakaan dan Pustakawan* . Kanisus: Yogyakarta. 2002.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Alfabeta: Bandung. 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta : Bandung. 2011.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta : Jakarta. 2003.
- Suharsimi Arikunto, Lia Yuliana. *Manajemen Pendidikan*. Aditya Media: Yogyakarta. 2008.
- Suhertina. *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Suska Press: Pekanbaru. 2009.
- Supriyanto. *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*. Ikatan Pustakawan Indonesia Pengurus Daerah DKI Jakarta: Jakarta. 2006.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Rineka Cipta : Jakarta. 1994
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta. 2006
- W.J.S.Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta. 1987.
- Zakiah Darajat dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Bumi Aksara: Jakarta. 2011.